

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang akan dianalisis memerlukan berbagai pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta yang diperoleh melalui metode tertentu dari lapangan.¹ Metode penelitian secara umum adalah metode penelitian yang diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Agar mendapatkan hasil yang optimal dan memuaskan, maka peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian yang langsung di tempat penelitian agar mendapatkan data yang relevan. Pentingnya dalam penelitian *field research* adalah bahwa seorang peneliti datang langsung kelapangan untuk mengadakan suatu pengamatan tentang fenomena dalam keadaan yang alamiah.³ Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Peneliti sendiri langsung terjun kelapangan untuk melakukan penelitian di desa Tergo Dawe Kudus untuk mengetahui permasalahan yang dijadikan fokus penelitian.

2. Pendekatan penelitian

Dalam pendekatan kualitatif ada ciri khas yang terletak pada tujuan mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memahami suatu makna dan gejala. Dengan artian pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip yang mendasarkan dalam perwujudan satuan-satuan. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti

¹ Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jl. Conge Ngembalrejo Bae Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 3.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 3.

³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Offset-Bandung: PT.Rosdakarya, 2017), 26.

dalam penelitian adalah bersifat deskriptif, pada penelitian kualitatif sendiri data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan kebanyakan bukanlah angka.⁴

B. Setting Penelitian

Peneliti yang dilakukan adalah penelitian lapangan yang disebut dengan (*field research*). Oleh sebab itu peneliti benar-benar mempersiapkan *setting* penelitian yang berupa keterangan lokasi penelitian, waktu penelitian, sarana dan prasarana. Peneliti mengambil penelitian di lokasi desa Tergo RT 02 RW 03 Dawe Kudus.

C. Subjek Penelitian

Peneliti memakai pendekatan kualitatif, yang tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti yang ada dalam penelitian kuantitatif. Penelitian yang memakai penelitian pendekatan kualitatif tidak memakai populasi, dikarenakan penelitian itu pergi dari eksistensi suatu individu atau bergabung dalam keadaan sosial yang tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada keadaan sosial tersebut.⁵

Dalam "*social situation*" (situasi sosial) untuk menggambarkan situasi atau keberadaan kelompok yang akan dilakukannya peneliti atau yang akan diteliti. Situasi sosial ini dibagi menjadi tiga unsur utama yaitu:

1) Tempat (*place*)

Tempat merupakan suatu wadah dimana manusia akan melakukan kegiatan tertentu, disinilah yang akan menjadi sasaran tempat penelitian yaitu Desa Tergo Dawe Kudus.

2) Pelaku (*actor*)

Pelaku adalah semua orang yang terdapat dalam suatu wadah tertentu, pelaku yang paling utama adalah orang tua, anak dan kepala madrasah

3) Kegiatan (*activiti*)

⁴ Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 12.

⁵ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 368.

Adalah segala aktivitas yang akan dilakukan oleh aktor pada tempat tersebut dalam sebuah konteks yang sesungguhnya. Situasi sosial ini dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang akan diungkapkan dideskripsikan secara mendalam, dengan apa yang terjadi didalamnya. Dalam situasi sosial tersebut peneliti menginterview pelaku yang melakukan kegiatan. peneliti juga akan mengamati kegiatan atau aktivitas yang mereka lakukan ditempat tersebut atau mengambil foto peristiwa, kejadian atau momen yang terjadi.⁶

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984) sumber data yang utama adalah sebuah penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷ Dengan hal ini berkaitan pada bagian jenis data dibagi dalam kata-kata, tindakan, data tertulis, foto, dan statistik.⁸

Jadi sumber data adalah sekumpulan bukti dari dapat diperoleh dari hasil observasi yang akan disajikan untuk tujuan-tujuan tertentu. Sumber data yang akan digunakan peneliti ada dua yaitu:

1) Data primer

Data primer merupakan data yang akan dikumpulkan atau didapat secara langsung di lapangan dari sumber aslinya, oleh pelaku yang melakukan penelitian. Data primer disebut sebagai data asli atau data baru. Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik dilakukan secara wawancara, observasi, dan lainnya. Data primer yang bersifat apa adanya dan masih mentah memerlukan analisis lebih lanjut. Peneliti memperoleh data ini dari melakukan observasi secara langsung dan melakukan wawancara dengan beberapa orang tua dari berbagai profesi yang memasukkan anaknya di madrasah, dan peneliti pun

⁶ A.Muri Yusuf, 368–69.

⁷ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁸ Lexy J.Moleong, 159–162.

akan mewawancarai orang tua, anak dan kepala madrasah sebagai sumber penelitian.⁹

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikonsentrasikan atau didapat dari insan yang menjalankan penelitian dari sumber yang telah ada. Data sekunder merupakan data di luar kata dan tindakan. Data sekunder sendiri berasal dari data tertulis yang dapat dibagi atas data buku, dan majalah ilmiah, dari data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Selain data yang tertulis tersebut, data sekunder juga dapat berupa foto dan data statistik. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Sedangkan data statistik sebagai cara untuk mengantarkan dan mengarahkan pada kejadian dan peristiwa yang ditemukan dan dicari sendiri sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.¹⁰ Data sekunder tersebut berasal dari sumber tertulis, foto, dan data statistik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam penelitian. Oleh karena itu dengan tujuan utama yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mengetahui data yang memenuhi standar data yang harus dirumuskan. Hal yang mengenai teknik pengumpulan data yang perlukan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi atau penelitian dapat diartikan sebagai pengalaman ataupun pencatatan secara sistematis, terhadap gejala yang akan tampak pada suatu objek penelitian. Jenis observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipasi

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 146.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 159–63.

pasif yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan datang ke tempat penelitian (lapangan penelitian). Dengan adanya partisipasi pasif ini peneliti dapat mengamati dengan secara langsung situasi dan kondisi di lokasi penelitian.

Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua-duanya adalah proses pengamatan dan ingatan.¹¹

2) Interview (Wawancara)

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Pertanyaan yang akan disusun dengan rapi.

Interview/wawancara sendiri digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang apabila peneliti akan melakukan sebuah studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, apabila peneliti ini mengetahui hal yang responden yang lebih mendalam jumlah respondennya. Wawancara bisa diartikan percakapan dengan adanya maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (peinterviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹²

Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* ataupun secara tidak *terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur bisa digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bisa dalam

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 194.

¹² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 187.

penelitian atau pengumpulan data telah mengetahui data yang pastinya tentang informasi yang telah diperoleh. Dengan melakukan wawancara. Pengumpulan data telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabnya telah sudah disiapkan. Dengan adanya wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan pengumpulan data mencatatnya.¹³

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar brosur dan material lain yang dapat membantu melaksanakan wawancara menjadi lancar.¹⁴

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan interview yang bebas dimana saja penelitian lakukan dan tidak perlu adanya menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa saja garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁵

Dalam melakukan wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan dengan apa yang akan diceritakan oleh responden. Dengan berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari pertanyaan berikut yang akan lebih terarah pada suatu tujuan.¹⁶ Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 194.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 138.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, 140.

¹⁶ Sugiono, 197.

mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan hal pokok penelitian yaitu tentang model perencanaan pendidikan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan pada level madrasah.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini yang berisikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh informan berkenaan dengan model perencanaan pendidikan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan pada level Madrasah Aliyah. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maka dari itu, dalam melakukan wawancara kepada informan, peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pernyataan-pernyataan tertulis.

Berdasarkan dengan paparan mengenai jenis-jenis wawancara, maka peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data-data yang akan diperoleh. Selain menggunakan wawancara terstruktur peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur. Peneliti menggunakan kedua wawancara tersebut pada waktu setelah adanya covid 19, sedangkan pada saat ini masih adanya pandemi covid 19 peneliti mengambil alih dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang akan dilakukan pada bulan juni sampai juli. Dengan adanya teknologi saat ini peneliti memanfaatkan sebaik mungkin untuk dijadikannya sebagai metode wawancara tak terstruktur yaitu menggunakan via telephon, via whatsapp video call atau menggunakan aplikasi yang lain seperti google form dengan menyalin tautan website untuk mempermudah narasumber menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang berasal dari kata dokumen, yaitu setiap bahan tertulis ataupun gambar lain dari record. Dokumen merupakan tentang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai atau terkait dengan fokus penelitian adalah sebagai sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. dokumen ini bisa berupa bentuk teks tertulis, artefacts, gambar, ataupun foto.¹⁷

F. Penguji Keabsahan Data

Keabsahan, dan kebenaran data atau disebut dengan keakuratan data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awalnya penelitian yang akan menentukan kebenaran dan ketetapan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan masalah dan fokus penelitian, dan penelitian yang dilakukan membawa hasil dengan tepat dan benar sesuai konteks dan latar budaya sesungguhnya, maka peneliti dalam penelitian kualitatif menggunakan berbagai cara diantaranya sebagai berikut:¹⁸

1) Perpanjangan pengamatan

Melalui adanya suatu perpanjangan pengamatan yang bermakna peliti harus kembali ke lapangan, dengan menjalankan suatu pengamatan, wawancara lagi sebagai sumber data, yang pernah ditemui ataupun data yang baru.¹⁹ Pada perpanjangan pengamatan peneliti melakukan kembali sebuah wawancara dengan sumber data untuk mengetahui sebuah perencanaan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan. Pada situasi saat ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara via telephone atau via whatshap ataupun dengan menggunakan media lainnya.

2) Triangulasi

Triangulasi dalam penguji kredibilitas dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat memadukan dari berbagai teknik pengumpulan data dan

¹⁷ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217.

¹⁸ Lexy J.Moleong, 324.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 270.

sumber yang telah ada. Peneliti telah menjalankan data dengan memakai triangulasi, maka yang sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan sekaligus menguji keabsahan data yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.²⁰ Triangulasi data dilakukan dengan tiga strategi sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber sebagai menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan mencari informasi tentang model perencanaan pendidikan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan pada level madrasah aliyah, kepada orang tua, anak dan kepala madrasah yang bersangkutan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dalam menguji kebenaran datanya peneliti menggunakan teknik penelitian observasi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sering sekali mempengaruhi kredibilitas data , data yang telah dikumpulkan dengan melalui teknik wawancara pada saat dipagi hari, pada saat narasumber dengan keadaan yang masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang masih valid sehingga lebih kredibel, peneliti akan melakukan penelitian empat kali pertemuan dimana satu minggu dua kali untuk melakukan penelitian.

3) Menggunakan bahan refensi

Bahan referensi disini merupakan adanya suatu pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, referensi data yang mewadahi

²⁰ Sugiono, 241.

atau dilaksanakannya jalan dengan membuat catatan lapangan dengan hasil dukungan wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, membuat dokumentasi, dan mengkaji bahan-bahan referensi yang dapat digunakan untuk mendukung bahan pembuktian data yang telah ditemukan. Sebagai contoh data dari hasil wawancara tentang model perencanaan pendidikan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan pada level madrasah aliyah, hal ini diperlukannya dengan dokumentasi berupa foto saat wawancara agar lebih dapat dipercaya.²¹

4) Member *check*

Member *check* merupakan proses pengecekan atau pembuktian data nantinya akan diperoleh oleh peneliti dari pemberi data. Dengan tujuan dari member *check* adalah untuk memperoleh seberapa jauhnya data yang didapat sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh si pemberi data. Apabila data yang telah diperoleh ditemukan dan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut secara valid. Sehingga semakin kredibel/dipercaya, apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi terhadap dengan pemberi data, dan apabila perbedaan sangatlah tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data.²²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari secara sistematis dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dengan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dengan membuat kesimpulan sehingga akan lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²³

²¹ Sugiono, 274–75.

²² Sugiono, 276.

²³ Sugiono, 244.

Sedangkan Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.²⁴ Penelitian kualitatif ini sendiri telah melakukan analisis data kualitatif Teknik analisis yang dipakai peneliti adalah teknik model Miles Huberman, yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data satu cara, dengan kesimpulan akhirnya dapat digambarkan dan diverifikasikan. Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok, dengan memfokuskan hal-hal yang penting, dan dicari terlebih dahulu tema-tema dan polanya. Dengan seperti itu demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.²⁵ Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada model perencanaan pendidikan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan pada level madrasah aliyah di Desa Tergo Dawe Kudus.

2) Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi selanjutnya langkah yang dilakukan adalah mendisplay data, dengan mendisplay data maka akan memudahkan memahami dengan apa yang sudah terjadi. Dengan melalui penyajian data tersebut, maka data yang terorganisasikan tersebut akan menjadi tersusun pada pola hubungan sehingga akan menjadi lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁶

²⁴ Sugiono, 245.

²⁵ Sugiono, 246.

²⁶ Sugiono, 249.

3) Conclusion Drawing/Verification (Penarik Kesimpulan)

Pada penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah hasil penemuan penelitian yang menjawab fokus penelitian dengan berdasarkan analisis data. Dan kesimpulan dapat disajikan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan menjadi lebih jelas. Dalam kegiatan ini bisa mencakup pencarian makna serta memberikan penjelasan. Apabila penarikan suatu kesimpulan tidak bisa menjadi kuat, maka perlu adanya verifikasi dan penelitian kembali dengan mengumpulkan data di lapangan. Verifikasi bisa diartikan sebagai menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna yang muncul dari data tersebut. Sedangkan kesimpulan merupakan reduksi data dan penyajian data²⁷

²⁷ Sugiono, 252–53.